

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Membuang Sampah Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 2025

Factors Associated with Household Waste Disposal Behavior among Housewives in Sumber Marga Telang Subdistrict, Banyuasin Regency, in 2025

Leni Novianti

¹ D III Refraksi Optisi Universitas Kader Bangsa

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 05, 2025

Revised 10 November 2025

Accepted 25 November 2025

Available online 16 December 2025

Keywords

behavior, waste, housewives,
Knowledge, Facilities

Kata kunci:

perilaku, sampah, ibu rumah tangga,
pengetahuan, sarana prasarana



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Household waste management remain a serious environmental health issue in Marga Telang subdistrict Banyuasin Regency. The behavior of housewives in disposing of waste in influenced by several factors such as knowledge, attitude and availability of waste disposal facilities objective.: to identify the factors influencing houswives behavior in waste disposal in Marga Telang Subdistrict, Banyuasin Regency in 2025. This study used a cross Sectional survey design with 92 randomly selected respondents. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed uni Variately and bivariate using the chi square test Results: The analysis showed a significant relationship between knowledge ($P = 0,014$) and attitude ($p = 0,020$) with housewives' waste disposal behavior, and the availability of facilities significantly related ($p = 0,001$).

ABSTRAK

Pengelolaan sampah rumah tangga masih menjadi permasalahan kesehatan lingkungan yang cukup serius di kecamatan sumber marga telang kabupaten Banyuasin. Perilaku ibu rumah tangga dalam membuang sampah dipengaruhi beberapa faktor antara lain pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana prasarana pembuangan sampah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga dalam membuang sampah

di kecamatan Marga Telang Kabupaten Banyuasin tahun 2025. Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang dipilih secara acak yang berjumlah 92 Orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis secara univariat dan Bivariat dengan Uji Chi Square. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan ($P = 0,014$) dengan perilaku ibu rumah tangga dalam membuang sampah, ada hubungan antara sikap ($p = 0,020$) dengan perilaku ibu rumah tangga dalam membuang sampah dan ada hubungan antara ketersediaan sarana ($p = 0,001$) dengan perilaku ibu rumah tangga dalam membuang sampah..

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah masih menjadi isu lingkungan yang kompleks dan berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber utama tumpukan sampah di wilayah pemukiman baik di perkotaan maupun pedesaan. Perilaku membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, munculnya penyakit berbasis lingkungan, serta menurunkan kualitas hidup masyarakat.

Menurut ketentuan Undang – Undang No.10 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, dinyatakan bahwa sampah adalah sisa dari kegiatan sehari – hari manusia atau hasil dari proses alam yang berwujud padat atau semi pada (Bagong Suyoto, 2008). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia memiliki jumlah timbunan sampah sebesar 28,265,366 ton per tahun. Di Kecamatan Marga Telang Kabupaten Banyuasin, masih ditemukan masyarakat yang belum memiliki kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, dan dukungan lingkungan berperan penting

dalam membentuk perilaku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga dalam membuang sampah di kecamatan Marga Telang kabupaten Banyuasin 2025.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perubahan perilaku didalam diri individu.. Pengetahuan biasanya berasal dari pengalaman pribadi secara langsung maupun berasal dari pengalaman orang lain.Kegiatan peningkatan pengetahuan terutama mengenai bidang kesehatan bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku pada diri sendiri ,keluarga dan masyarakat dalam kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal (Notoatmodjo). Pengetahuan pada dasarnya merupakan pedoman dalam membentuk suatu tindakan seseorang over behavior (Maulana, 2009) .Hal ini sejalan dengan penelitian saibaka tahun 2016 di kota manado dimana tindakan yang dilandasi oleh unsur pengetahuan akan lebih awet atau kekal di bandingkan dengan tindakan yang tidak dilandasi oleh pengetahuan .

Teori sikap menunjukkan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh sikap yang merupakan hasil dari pengalaman, emosi, dan keyakinan serta dipengaruhi faktor – faktor lain seperti aturan sosial dan kebiasaan.Salah satu teori yang terkenal adalah teori sikap dan perilaku (Theory of attitude and Behavior) oleh Triandis,yang menjelaskan bahwa perilaku merupakan ekspresi dari niat yang dipengaruhi oleh sikap, norma sosial, kebiasaan, dan konsekuensi. Sikap Merupakan kecenderungan untuk merespons suatu objek secara positif atau negatif, yang terdiri dari keyakinan tentang aturan sosial, dan kebiasaan.

Sikap positif terhadap pengelolaan sampah atau sebaliknya, sikap acuh tak acuh, sangat berpengaruh terhadap tindakan nyata. Sikap ini seringkali dipengaruhi oleh pengetahuan dan nilai-nilai pribadi..

Sarana fisik merupakan faktor yang berpengaruh dalam kejiwaan seseorang yang tercermin pada praktek atas tindakannya.Ketersediaan fasilitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang atau kelompok masyarakat dapat bersifat positif dan negatif (Aznil Azwar). Ketiadaan tempat sampah yang memadai, terutama yang terpisah untuk jenis sampah yang berbeda, menjadi penghalang utama untuk perilaku pengelolaan sampah yang baik.Berdasarkan hal-hal tersebut diatas tersebut,maka dilakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku membuang sampah ibu rumah tangga di kecamatan sumber marga telang kabupaten banyuasin tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Desain dan Sampel Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan desain cross sectional.Penelitian ini dilakukan di kecamatan Sumber marga telang kabupaten Banyuasin. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di sumber marga telang kabupaten Banyuasin, dengan sampel sebanyak 92 Orang.Pengumpulan data menggunakan Kuesioner.

Data dianalisis dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan program komputerisasi.Dalam penelitian ini analisis Univariat di gunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi persentase semua variabel penelitian Yaitu Variabel independen maupun variabel dependen. Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk menganalisis variabel independen dan variabel dependen,untuk melihat kemaknaan hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan berdasarkan (nilai a) sebesar 95%. kemaknaan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis data Univariat****Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Variabel independen dan dependen**

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
Pengetahuan		
Baik	51	55,4
Kurang	41	44,6
	92	100
Sikap		
Positif	57	62,0
Negatif	35	38,0
	92	100
Sarana		
Memadai	62	67,4
Tidak Memadai	30	32,6
	92	100
Perilaku membuang sampah		
Baik	55	59,8
Burur	37	40,2
Jumlah	92	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan untuk variabel independen dari 92 responden yang pengetahuan baik sebanyak 51 responden (55,4%) sedangkan yang pengetahuannya kurang 41 responden (44,6 %). Untuk variabel sikap dari 92 responden yang sikapnya positif sebanyak 57 responden (62,0%) sedangkan yang sikapnya negatif ada 35 Responden (38,0 %), untuk Variabel Sarana dari 92 responden sarana yang memadai 62 Responden (67,4 %) sedangkan yang tidak memadai 30 responden (32,6 %). Variabel perilaku Membuang Sampah yang baik ada 55 respondent (59,8%) sedangkan perilaku membuang sampah yang buruk ada 37 responden (40,2%)

Hasil Analisis data Bivariat**Tabel. 2 Sikap , pengetahuan, sarana Prasarana**

Variabel	Perilaku Membuang Sampah				Jumlah		P Value	OR
	Baik		Kurang					
	n	%	N	%	N	%		
Pengetahuan								
Baik	30	58,8	21	41,2	51	100	0,014	1,564
Kurang	34	82,9	7	17,1	41	100		
					92			
Sikap								
positif	34	59,6	23	40,4	57	100	0,020	2,500
negatif	32	91,4	3	8,6	35	100		
					92			
Sarana								
Memadai	50	80,6	12	19,4	62	100	0,001	2,500

Tidak Memadai	5	16,7	25	83,3	30	100		
Total	43		49		92			

Berdasarkan Tabel. 2 untuk variabel pengetahuan didapat p value sebesar 0,014 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku membuang sampah sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku membuang sampah terbukti secara statistik, dengan OR 1,564 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik memiliki kecenderungan 1,564 kali berpeluang perilaku membuang sampahnya baik penelitian ini sejalan dengan penelitian Ricky Marojohan, 2015 yang mengatakan ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku membuang sampah di masyarakat.

untuk variabel sikap didapat p value sebesar 0,020 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku membuang sampah sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara sikap dan perilaku membuang sampah terbukti secara statistik, dengan OR 2,500 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap positif memiliki kecenderungan 2,500 kali berpeluang perilaku membuang sampahnya baik penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di kabupaten Rappang oleh Ika Zaskia (2022) yang menyatakan ada hubungan sikap dengan perilaku membuang sampah masyarakat.

untuk variabel sarana didapat p valuenya sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara sarana dengan perilaku membuang sampah terbukti secara statistik dengan OR 2,500 menunjukkan bahwa sarana yang memadai memiliki kecenderungan 2,500 kali berpeluang untuk memiliki perilaku membuang sampahnya baik hal ini sejalan dengan studi oleh (Wijaya et al., 2024) menyimpulkan bahwa penyediaan fasilitas tempat sampah di wilayah publik berkontribusi signifikan terhadap penurunan praktik membuang sampah sembarangan.

SIMPULAN

1. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku membuang sampah ibu rumah tangga di kecamatan sumber marga telang kabupaten Bantausin Tahun 2025.
2. Ada hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku membuang sampah ibu rumah tangga di kecamatan sumber marga telang kabupaten Bantausin Tahun 2025.
3. Ada hubungan bermakna antara ketersediaan sarana prasarana dengan perilaku membuang sampah ibu rumah tangga di kecamatan sumber marga telang kabupaten Bantausin Tahun 2025

SARAN

1. Pihak yang berwenang untuk meningkatkan program edukasi dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran perilaku membuang sampah masyarakat agar lebih baik lagi.
2. Meningkatkan Fasilitas Pendukung sebagai upaya jangka panjang agar masyarakat dapat memiliki perilaku membuang sampah yang baik dan benar.

REFERENSI

- Ardika, I. M., & Suryani, N. (2021). Achmadi. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
 Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik lingkungan hidup Indonesia*. BPS.
 Dewi, R., & Putra, P. (2022). *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
 Handayani, D. (2020). Perilaku membuang sampah di pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawan, A. (2020). Perilaku membuang sampah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Global*.
- Kusumawati, N. (2020). Perilaku membuang sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purwanti, E., & Santoso, A. (2019). Perilaku kebersihan lingkungan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Rahmawati, S., & Yusuf, M. (2021). Pengelolaan sampah di masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*.
- Ramadhan, H., & Lestari, R. (2020). Bank sampah. *Jurnal Lingkungan*.
- Sari, T. (2023). Dampak edukasi terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. *Jurnal Ekologi Manusia*.
- Susanto, F. (2019). Pengelolaan sampah. *Jurnal Ilmiah Lingkungan*.
- WHO. (2021). *Solid waste management and health*. World Health Organization.
- Yuliana, D. (2021). Budaya dalam pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Sosial dan Kesehatan*.